

**PERSEPSI SISWA SMA N 1 PARIGI PANGANDARAN TERHADAP
PEMBELAJARAN RENANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Yudi Ruspiandi
NIM.11601244169

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran Terhadap Pembelajaran Renang” yang disusun oleh Yudi Ruspiandi, NIM 11601244169 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 16 Maret 2016
Pembimbing,

Dr. Sri Winarni
NIP. 19700205 199403 2 001

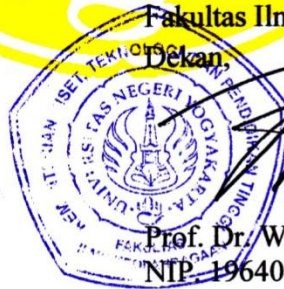
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran Terhadap Pembelajaran Renang” yang disusun oleh Yudi Ruspiandi, NIM 11601244169 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 Maret 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sri Winarni	Ketua Penguji		28/3/16
Hedi Ardiyanto H., M.Or	Sekretaris Penguji		28/3/16
Drs. AM. Bandi Utama, M.Pd	Penguji I (Utama)		27/3/16
Ahmad Rithaudin, M.Or	Penguji II (Pendamping)		27/3/16

Yogyakarta, April 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli.

Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 16 Maret 2016

Yang Menyatakan,



Yudi Ruspiandi
NIM. 11601244169

MOTTO

1. Ingatlah bahwa dalam jasad ada sekerat daging, jika ia baik, maka baiklah jasad seluruhnya, jika ia rusak, maka rusaklah jasad seluruhnya. Ketahuilah bahwa segumpal daging itu adalah hati.” **(HR. Imam Bukhari dan Muslim).**
2. Life Has No Ctrl+z, Enjoy the moment(**Yudi Ruspiandi**)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

1. Kedua Orang tuaku, Bapak Sarip dan Ibu Imas atas cinta, doa, kasih sayang, dukungan, kesabaran, perhatian, pengorbanan, dan kesempatannya sehingga penulis bisa menuntut ilmu sampai saat ini.
2. Kakak-kakaku tersayang Titi Karwati dan Yeni Kurniasih yang selalu memberiku motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

PERSEPSI SISWA SMAN 1 PARIGI PANGANDARAN TERHADAP PEMBELAJARAN RENANG

Oleh:
Yudi Ruspiandi
11601244169

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan belum diketahuinya persepsi siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran terhadap pembelajaran renang. Ditambah dengan letak SMA N 1 Parigi Pangandaran berada pada daerah yang cukup dekat dengan pantai, maka pentingnya mengetahui manfaat pembelajaran renang bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran terhadap pembelajaran renang pada tahun 2015/2016.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 920 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportional stratified random sampling. Sampel berjumlah 108 siswa, yaitu dengan mengambil 4 siswa secara acak dari masing-masing kelas dari 27 kelas yang ada. Teknik pengumpulan data menggunakan angket berjumlah 22 soal yang disusun berdasarkan skala likert. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dalam bentuk deskriptif dan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan persepsi siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran terhadap pembelajaran renang secara rinci dalam kategori 72,22% sangat positif, 25,00% positif, 2,78% kurang positif, 0,0% negatif.

Kata kunci : *Persepsi, Pembelajaran renang.*

KATA PENGANTAR

Segala Puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan berkah kekuatan, kesabaran, dan kasih sayang-Nya sehingga saya diberi kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran Terhadap pembelajaran Renang” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bimbingan, dorongan, serta semangat dari berbagai pihak, maka Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, saya menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Ngatman, M.Pd, dosen penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi.
5. Ibu Dr. Sri Winarni, M.Pd., Pembimbing skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan meluangkan waktu untuk selalu memberikan bimbingan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak-Ibu dosen dan karyawan FIK UNY yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis menempuh perkuliahan

7. Imas dan Sarip, ibunda dan ayahandaku tercinta, terimakasih yang luar biasa atas keringat perjuangan demi terwujudnya sebuah harapan.
8. Saudara seperjuangan Septyan Wahyu Adhitama, yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
9. Teman-teman PJKR E 2011, terima kasih atas kebersamaannya selama masa perkuliahan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih, semoga Allah Swt selalu melimpahkan karunia, hidayah, barokah, dan ilmu yang bermanfaat bagi kita semua. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Aamiin.

Yogyakarta, Maret 2016
Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori	9
1. Pendidikan Jasmani	9
a. Hakikat Pendidikan jasmani	9
b. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani	10
c. Tujuan Pendidikan Jasmani	11

2. Persepsi.....	12
a. Hakikat Persepsi	12
b. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	13
c. Unsur-unsur Persepsi.....	16
3. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	16
4. Hakikat Pembelajaran Renang	18
5. Karakteristik Siswa.....	20
B. Kajian Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Pikir.....	23

BAB III. METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
1. Tempat Penelitian	27
2. Waktu Penelitian	27
D. Populasi Penelitian	27
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Instrumen Penelitian	29
2. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	31
3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	32
a. Validitas	32
b. Reliabilitas	34
4. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	37

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	39
1. Deskripsi Data Penelitian	39

2. Analisis Data	40
B. Pembahasan	45
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	47
B. Implikasi	47
C. Keterbatasan Penelitian	47
D. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Populasi dan Sempel Penelitian	28
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Sebelum Di Uji Cobakan Instrumen Penelitian	31
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	34
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	35
Tabel 5. Skala Likert yang di modifikasi	36
Tabel 6. Konversi Skor Menjadi Kategori Kecenderungan Variabel	38
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Faktor Internal	40
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal	41
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran Terhadap Pembelajaran Renang	44

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Diagram Batang Frekuensi Faktor Internal Persepsi Siswa SMA N 1 Parigi Terhadap Pembelajaran Renang	41
Gambar 2. Diagram Batang Frekuensi Faktor Eksternal Persepsi Siswa SMA N 1 Parigi Terhadap Pembelajaran Renang	42
Gambar 3. Diagram Batang Frekuensi Persepsi Siswa SMA N 1 Parigi Terhadap Pembelajaran Renang	45

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Masukan dan Saran dari <i>Expert Judgment</i>	53
Lampiran 2. Angket Uji Coba Penelitian.....	55
Lampiran 3. Surat Keterangan Ujicoba Penelitian	57
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	58
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas Penelitian	64
Lampiran 6. Angket Penelitian	65
Lampiran 7. Surat Ijin KESBANGPOL.....	67
Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian	68
Lampiran 9. Data Kasar	69
Lampiran 10. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	76
Lampiran 11. Dokumentasi.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan olahraga di Indonesia mengalami peningkatan yang berarti. Kesadaran akan pentingnya olahraga untuk meningkatkan kesehatan tubuh guna menunjang aktivitas sehari-hari secara maksimal. Berbagai daerah sering mudah di jumpai kolam renang yang padat berisikan siswa-siswi sekolah baik tingkat SD, SMP, maupun SMA yang sedang belajar renang. Mereka belajar renang sesuai dengan arahan guru atau pelatih.

Renang adalah olahraga yang di lakukan di dalam air, dengan menggerakan seluruh anggota badan dengan mengapung di air dan seluruh anggota badan bergerak dengan bebas (Roeswan dan Soekarno, 1979: 23). Pembelajaran renang jika dikemas sedemikian rupa akan menjadi lebih menyenangkan terbukti semakin banyaknya siswa yang secara rutin melakukan olahraga renang walaupun kenyataanya belum bisa berenang. Tetapi jika sudah di dalam kolam renang mereka berusaha bisa berenang. Pembelajaran renang dapat membantu masa pertumbuhan, perkembangan, menanamkan keberanian, dan meningkatkan kebugaran anak.

Pendidikan memiliki sasaran pedagogis sehingga kurang lengkap jika tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena dapat membantu aktifitas gerak siswa sehingga dapat mengenal dirinya sendiri secara alami berkembang searah perkembangan zaman. Pendidikan jasmani , olahraga,

dan kesehatan (PJOK) merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportifitas-spiritual-sosial). Materi renang sangat tepat di berikan pada masa-masa sekolah untuk meningkatkan tujuan tersebut. Sebab masa-masa sekolah umur anak dalam masa pertumbuhan perkembangan baik fisik maupun mental. Walaupun pada kenyataanya tidak semua sekolah mampu memasukan materi pembelajaran renang kedalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Hal ini dikarenakan beberapa faktor salah satunya karena letak kolam renang yang jauh dari sekolah. Karena itu perlu dukungan dari sekolah, pemerintah, dan pihak-pihak terkait untuk meningkatkan pembelajaran renang di sekolah menjadi efektif dan efisien.

Pembelajaran renang yang dilakukan di sekolah bersifat terbatas karena sangat tergantung dari ketersediaan sarana dan prasarana kolam. Tidak semua sekolah memiliki kolam renang sendiri. Namun dimasa perkembangan globalisasi yang tinggi saat ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pentingnya olahraga termasuk olahraga renang, telah banyak dibuat kolam renang yang di peruntukan untuk umum yang digunakan juga sebagai sarana rekreasi. Adanya fasilitas kolam renang tersebut bisa digunakan oleh pihak sekolah untuk memenuhi materi pembelajaran renang.

Guru pendidikan jasmani harus mengerti bahwa pembelajaran renang sangatlah penting dan harus memiliki penjagaan yang cukup keras untuk

mengawasi siswa-siswinya di dalam kolam renang. Terlebih dengan KTSP peran guru dan lembaga sekolah sangat tinggi guna menunjang aktivitas siswa baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Adanya kurikulum yang mengacu pada standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL). Maka semua mata pelajaran memiliki andil untuk tercapainya kompetensi yang diharapkan.

SMA N 1 Parigi Pangandaran sudah rutin melaksanakan pembelajaran materi renang, yang dilaksanakan setiap semesternya dengan frekuensi 2 sampai 3 kali pertemuan. Pembelajaran renang di SMA N 1 Parigi berdasarkan KTSP diajarkan dalam kegiatan pembelajaran pilihan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Hal ini membuktikan bahwa materi pembelajaran renang sudah mendapatkan proporsi yang baik di SMA N 1 Parigi. Ditambah dengan letak geografi SMA N 1 Parigi Pangandaran yang cukup dekat dengan daerah pantai maka perlunya pembelajaran renang dilaksanakan. SMA N 1 Parigi Pangandaran berada sekitar 500 meter dari pantai Bojong Salawe dimana pada tahun 2006 terjadi tsunami di pesisir selatan pantai Jawa, salah satu yang terkena imbasnya adalah pantai Bojong Salawe. Bisa berenang disana sudah menjadi keharusan karena resiko tinggal di dekat pantai setidaknya bisa mengantisipasi bila suatu saat terjadi bencana. Namun pembelajaran renang belum sepenuhnya diketahui manfaatnya oleh sebagian siswa. Masih terdapat beberapa siswa yang belum bisa menguasai gerakan renang setelah mengikuti proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh minat dan kemampuan siswa itu sendiri. Bahkan ada

sebagian dari siswa yang datang hanya untuk bermain air, karena lokasi kolam renang yang digunakan adalah kolam renang umum yang sebagian besar pengunjung kolam renang memanfaatkan untuk berekreasi dan bermain air. Tapi tidak semua siswa yang mengikuti pembelajaran renang yang datang hanya untuk bermain saja. Ada dari beberapa siswa mengikuti dengan sangat baik bahkan mau belajar sendiri tanpa pengawasan dari guru. Dari proses pembelajaran renang yang diadakan oleh SMA N 1 Parigi tersebut ada yang menyikapi dengan hanya bermain dan berekreasi ada juga yang memanfaatkan lebih baik dengan belajar sendiri.

Pembelajaran renang sendiri akan menimbulkan persepsi yang berbeda di setiap siswa. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Namun proses itu tidak berhenti di situ saja, melainkan stimulus itu diteruskan ke pusat susunan saraf yaitu otak, dan terjadilah proses psikologis, sehingga individu menyadari apa yang ia lihat, apa yang ia dengar dan sebagainya, individu mengalami persepsi (Bimo Walgito, 2010: 53). Karena persepsi dari siswa mencerminkan sikap atau perilaku yang mereka lakukan setelah mengalami proses pembelajaran renang. Sikap dan perilaku mereka berasal dari pengamatan yang mereka lakukan saat proses pembelajaran renang berlangsung. Dari hasil pengamatan tersebut akan memunculkan persepsi, dimana persepsi tersebut bisa ke arah yang positif atau ke arah yang negatif

tergantung dari pengamatan yang dilakukan siswa. Belum diketahuinya persepsi siswa terhadap pembelajaran renang, maka perlu adanya penelitian mengenai persepsi siswa SMA N 1 Parigi terhadap pembelajaran renang. Persepsi dari siswa tersebut akan digunakan sebagai bahan evaluasi kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran renang oleh guru pendidikan jasmani. Sehingga, persepsi yang diberikan siswa menjadi penting karena menentukan hasil akhir dari proses pembelajaran renang di SMA N 1 Parigi Pangandaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran terhadap pembelajaran renang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang di hadapi siswa dalam pembelajaran aktivitas air, antara lain sebagai berikut:

1. Letak geografis SMA N 1 Parigi yang dekat dengan pantai daerah pantai menjadi penting untuk mengetahui manfaat pembelajaran renang bagi siswa.
2. Masih terdapat beberapa siswa yang belum bisa menguasai gerakan renang setelah mengikuti proses pembelajaran.

3. Belum diketahuinya persepsi siswa SMA N 1 Parigi terhadap pembelajaran renang.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan masalah yang akan di teliti oleh penulis dan dengan mempertimbangkan waktu dalam melakukan penelitian, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi dengan harapan penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas dalam pembahasannya. Ruang lingkup masalah dalam penelitian ini membahas tentang persepsi siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran terhadap pembelajaran renang.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang sudah tertulis di atas dan setelah melalui identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Persepsi Siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran Terhadap Pembelajaran Renang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan yang dapat di capai adalah untuk mengetahui persepsi siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran terhadap pembelajaran renang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat, yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis.

1. Manfaat Praktis.

a. Bagi peneliti

Berperan langsung dalam membantu memecahkan masalah dalam pembelajaran renang di SMA N 1 Parigi Pangandaran.

b. Bagi guru

Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran renang sehingga guru dapat memberikan metode pembelajaran renang yang tepat.

c. Bagi peserta didik .

Terdorong untuk melakukan aktifitas yang bisa membawa kehidupan yang lebih baik.

d. Bagi pihak sekolah akan mendapatkan masukan untuk perubahan proses pembelajaran renang yang selanjutnya.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi peneliti

1) kegiatan penelitian ini menjadikan pengalaman yang sangat berharga untuk melengkapi pengetahuan yang telah di peroleh di bangku kuliah.

2) Dalam peneltian ini, peneliti mendapat jawaban yang konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul

b. Bagi Guru Penjas.

Dapat lebih mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA N 1 Parigi dan pada umumnya sehingga dalam proses pembelajaran

renang yang akan datang menjadi lebih baik dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan sebelumnya.

c. Bagi pihak sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah guna melengkapi sarana pembelajaran renang dan Penjas pada umumnya.

d. Karya ilmiah

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan kajian dan patokan dalam penelitian berikutnya sehingga hasilnya akan lebih luas dan mendalam.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pendidikan Jasmani

a. Hakikat Pendidikan Jasmani

Seperti yang diketahui, pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang wajib diterapkan dari Sekolah dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA). Karena pendidikan jasmani berupa pendidikan yang membentuk karakter dan fisik siswa sehingga dalam masa pertumbuhan bisa mengoptimalkan tumbuh kembang siswa.

Menurut Agus Manadji (1995: 5), pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar maupun sistematis melalui aktivitas jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh kemampuan ketrampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak. Sukintaka (2001: 5) mengemukakan pendapat bahwa pendidikan jasmani ialah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, yang disusun secara sistematis untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya.

Sedangkan menurut Engkos Kosasih (1985: 4) pendidikan jasmani ialah “pendidikan yang mengaktualisasikan potensi aktivitas manusia yang berupa sikap tindak dan karya untuk diberi bentuk, isi dan arah menuju kebulatan kepribadian sesuai dengan cita-cita kemanusiaan. Dari berbagai

pemaparan mengenai definisi pendidikan jasmani menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk menjaga kebugaran jasmani sehingga seseorang dapat menjalani aktivitas sehari-hari termasuk aktivitas belajar dengan optimal.

b. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani

Ruang lingkup pembelajaran pendidikan jasmani ini tak pernah lepas dari beberapa aspek yang membatasi suatu pembelajaran penjas agar tidak keluar jalur dari visi dan misi yang menjadi tujuan utama dari pembelajaran pendidikan jasmani itu sendiri. Batasan tersebut diberikan agar pembelajaran bias lebih focus dan mampu mencapai target yang optimal. Terdapat beberapa aspek di dalam ruang lingkup pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di dalam. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Penjaskes Depdiknas (2009: 2) meliputi: 1) Permainan dan olahraga 2) Aktivitas pengembangan 3) Aktivitas senam 4) Aktivitas ritmik 5) Aktivitas air 6) Pendidikan luar kelas 7) Kesehatan

Dari beberapa ruang lingkup yang telah disampaikan di atas keseluruhan materinya tidak lepas dari tujuan pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan berpedoman pada tujuan utama pembelajaran pendidikan jasmani maka aktivitas yang diberikan oleh guru terhadap peserta didiknya akan menjadi lebih optimal.

c. Tujuan Pendidikan Jasmani

Selain disertai dengan beberapa ruang lingkup sebagai acuan proses pembelajaran pendidikan jasmani agar tidak menyimpang dari materi yang akan diberikan, suatu pembelajaran pendidikan jasmani juga mempunyai tujuan utama sebagai bentuk hasil dan penguatan suatu pembelajaran pendidikan jasmani itu harus diajarkan di sekolah.

Berikut ini tujuan pendidikan jasmani menurut Depdiknas (2009: 2) adalah:

- 1) Mengembangkan keterampilan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis.
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri, orang lain dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Berdasarkan tujuan pendidikan jasmani di atas terdapat faktor sebagai pengembangan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya mengembangkan dan memelihara kebugaran/kesegaran jasmani.

2. Persepsi

a. Hakikat Persepsi

Perilaku manusia diawali dengan adanya penginderaan untuk memahami keadaan sekitarnya, hal ini berkaitan dengan persepsi.

Menurut Sugiharto, dkk (2007: 7), perilaku manusia diawali dengan adanya penginderaan atau sensasi. Penginderaan atau sensasi adalah proses masuknya stimulus kedalam alat indera manusia. Setelah stimulus masuk ke dalam indera manusia, maka otak akan menerjemahkan stimulus tersebut. Kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus disebut dengan persepsi.

Menurut Bimo Walgito (2010: 53), persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Namun proses itu tidak berhenti di situ saja, melainkan stimulus itu diteruskan ke pusat susunan saraf yaitu otak, dan terjadilah proses psikologis, sehingga individu menyadari apa yang ia lihat, apa yang ia dengar dan sebagainya, individu mengalami persepsi.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses penerimaan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia yang diteruskan ke pusat susunan saraf sehingga terjadilah persepsi tentang apa yang dilihat dan yang dialami oleh setiap individu. Karena itu apa yang dipersepsi seseorang pada suatu waktu tertentu akan tergantung bukan saja pada stimulusnya sendiri, tetapi juga pada latar belakang beradanya stimulus itu, seperti pengalaman-pengalaman kita yang terdahulu, perasaan pada waktu itu, keinginan-keinginan, sikap dan tujuan. Oleh karena inti

pengetahuan yang diperoleh itu digunakan untuk memberi makna terhadap fakta, peristiwa dan gejala yang dihadapinya.

Sedangkan menurut Dimiyati Mahmud (1990: 41), persepsi adalah menafsirkan stimulus yang telah ada dalam otak, misalkan lukisan berupa pemandangan sebagaimana yang diterima alat indera, sedangkan lukisan pemandangan bergantung pada interpretasinya pelukis. Dengan kata lain, mata “menerima” sedangkan pikiran “mempersepsi”.

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa alat indera hanya menyampaikan apa yang diterima dan otak sebagai wadah akhir untuk menyampaikan kesimpulan dari stimulus yang diterima. Karena proses penginderaan tidak lepas dari proses persepsi, dan proses penginderaan merupakan proses pendahulu dari persepsi. Proses penginderaan akan selalu terjadi setiap saat, pada waktu individu menerima stimulus melalui alat inderanya.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi bukan sekedar proses penginderaan saja, tetapi juga proses pengorganisasian dan penilaian yang bersifat psikologis. Menurut Irwanto dkk (1989: 96-97), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah :

- a. Perhatian yang selektif, artinya tidak semua rangsang (stimulus) harus ditanggapi individu tetapi individu memusatkan perhatian pada rangsang tertentu saja.
- b. Ciri-ciri rangsang, artinya intensitas rangsang yang paling kuat, rangsang yang bergerak, atau dengan lebih menarik untuk ditanggapi.

- c. Nilai-nilai dan kebutuhan individu, artinya antara individu satu dengan yang lainnya tidak sama, tergantung pada nilai tiap kebutuhan.
- d. Pengalaman terdahulu, artinya pengalaman yang dimiliki sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dunianya.

Adapun secara umum dapat dituliskan faktor yang mempengaruhi persepsi menurut (Fatah Syukur: 2006), antara lain:

- 1) Faktor internal yaitu dari perilaku persepsi yang meliputi faktor biologis/ jasmani dan faktor psikologis. Faktor psikologis meliputi perhatian. Sikap motif, minat, pengalaman dan pendidikan.
- 2) Faktor eksternal yaitu dari luar individu/pelaku persepsi yang meliputi obyek sasaran dan situasi / lingkungan di mana persepsi berlangsung.
- 3) Selain hal tersebut diatas yang penting bagi terbentuknya persepsi seorang adalah informasi.

Sedangkan menurut (Pakde Sofa: 2008), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor eksternal dan faktor personal. Faktor eksternal adalah petunjuk-petunjuk yang bisa anda amati. Faktor personal adalah karakteristik yang memberikan respon pada stimulasi persepsi. Yang termasuk faktor eksternal adalah petunjuk verbal dan petunjuk nonverbal. Sedangkan yang termasuk faktor personal adalah pengalaman, motivasi dan kepribadian.

Berdasarkan pendapat diatas disampaikan bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi adalah faktor internal atau individu dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor psikologis yaitu perhatian, minat, dan pengalaman, sedangkan faktor eksternal meliputi petunjuk-petunjuk yang bisa diamati dalam pembelajaran antara lain guru, metode mengajar, materi, sarana dan prasarana, dan lingkungan. Dari faktor-faktor inilah seseorang

dapat mempersepsikan suatu objek yang sama tetapi hasil dari mempersepsikan berbeda.

Menurut Noeng Muhadjir (1992: 102), Persepsi tidak termasuk domain afektif, melainkan masuk dalam domain kognitif. Objek sosial dalam wujud yang lain, situasi, pernyataan verbal dan bentuk lain yang sering dipersepsikan.

Kutipan di atas menyampaikan bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi adalah objek sosial (guru), situasi (lingkungan), dan pernyataan verbal (metode mengajar). Dari semua faktor inilah yang sering dipersepsikan oleh orang yang berbeda yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap pembelajaran renang.

Untuk mendukung perhatian dalam instrumen menurut Bimo Walgito (2010: 101), perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang di tujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Berdasarkan kutipan di atas yang berhubungan dengan persepsi internal adalah perhatian, yaitu memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu obyek

Sedangkan minat menurut Djadli (2007: 121) adalah: rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Dari kutipan di atas minat berarti rasa kesadaran, tertarik, perasaan senang senang dalam diri seseorang untuk mau melakukan sesuatu yang diinginkan tanpa ada paksaan dari oranglain.

c. Unsur-unsur Persepsi

Unsur-unsur persepsi juga sangat mendukung terjadinya analisis objek yang kita lihat seperti yang dikemukakan oleh Dimiyati Mahmud (1990: 42), adalah :

- 1) Hakekat sensorisnya stimulus
- 2) Latar belakang
- 3) Pengalaman sensoris terdahulu yang ada hubungannya
- 4) Perasaan-perasaan pribadi, sikap, dorongan, tujuan

Dari unsur-unsur di atas bahwa persepsi sangat dipengaruhi oleh latar belakang pengalaman yang dialami oleh individu, termasuk pengalaman pribadi yang bisa mempersepsikan objek di sekitar lingkungannya.

3. Hakikat Belajar dan Pembelajaran

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yang dikutip Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa (2007: 17) mendefinisikan kata *pembelajaran* berasal dari kata *ajar* yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan *pembelajaran* berarti proses, cara perbuatan menjadikan orang atau mahluk hidup belajar. Menurut Kimble dan Garmezy dalam yang dikutip Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa (2002: 20), pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek elajar yang harus

dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.

Selain itu, Rombepajung yang dikutip Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa (1998: 25), juga berpendapat bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu matapelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran. Brown yang dikutip Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa (2007: 8) merinci karakteristik pembelajaran sebagai berikut :

- a. Belajar adalah menguasai atau “memperoleh”.
- b. Belajar adalah mengingat-ingat informasi atau keterampilan.
- c. Proses mengingat-ingat melibatkan sistem penyimpanan, memori, dan organisasi kognitif.
- d. Belajar melibatkan perhatian aktif sadar dan bertindak menurut peristiwa-peristiwa diluar serta di dalam organisme.
- e. Belajar itu bersifat permanen, tetapi tunduk kepada lupa.
- f. Belajar melibatkan berbagai bentuk latihan, mungkin latihan yang di topang dengan imbalan dan hukum.
- g. Belajar adalah suatu perubahan dalam prilaku.

Pembelajaran membutuhkan sebuah proses yang disadari yang cenderung bersifat permanen dan mengubah perilaku. Pada proses tersebut terjadi pengingatan informasi yang kemudian di simpan dalam memori dan organisasi

kognitif. Selanjutnya, keterampilan tersebut diwujudkan secara praktis pada keaktifan siswa dalam merespons dan bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri siswa ataupun lingkungannya.

4. Hakikat Pembelajaran Renang

Menurut AM. Bandi Utama dalam Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (2010: 23), sebelum belajar berenang dengan gaya yang sesungguhnya, terlebih dahulu perlu belajar tentang dasar-dasar renang, yaitu bagaimana cara mengatur nafas ketika berada dalam air, cara mengapung, dan cara meluncur di air. Menurut Kurnia dalam AM. Bandi Utama (2010: 23), teknik dasar renang yang paling penting adalah bernapas di dalam air, mengapung, dan meluncur. Pernapasan di dalam air adalah bagaimana mengatur proses pengambilan udara (menghisap udara di atas permukaan air), dan mengeluarkan udara di udara atau di dalam air. Proses pernapasan ini bukanlah hal yang mudah. Dalam proses pembelajaran, latihan ini sering membosankan. Latihan pernafasan dapat ditingkatkan dengan jalan mengatur irama pernapasan. Waktu menghirup udara dilakukan dengan cepat dan pengeluaran dapat dilakukan dengan irama lebih lambat dengan pengambilan udara.

Keterampilan berikutnya adalah cara mengapung. Mengapung di air merupakan modal dasar untuk dapat berenang dengan baik. Membuat posisi badan mengapung di air perlu senantiasa diupayakan. Posisi badan mengapung apat dibedakan menjadi tiga macam posisi. Posisi tegak, telungkup, dan telentang. Menurut Pete dalam AM. Bandi Utama (2010: 23), daya apung tubuh

berhubungan dengan kandungan lemak tubuh yang memiliki daya apung yang baik.

Meluncur dengan cepat adalah faktor penting yang harus diupayakan. Gerakan meluncur dapat dilakukan dengan baik apabila hambatan ke depan semakin kecil. Hambatan meluncur tergantung posisi badan membentuk sudut dengan permukaan air. Semakin besar sudut (mendekati 90 derajat), semakin besar hambatan yang terjadi. Menurut Roger dalam A.M Bandi Utama (2010: 23), tenaga untuk renang tidak sekedar untuk meluncur, tetapi juga mempertahankan daya apung.

Selanjutnya gaya renang dapat diajarkan setelah dasar-dasar renang dikuasai dengan cukup baik. Gaya renang yang dapat diajarkan setelah dasar-dasar renang telah dikuasai dengan cukup baik. Gaya renang yang bisa diajarkan terlebih dahulu sebelum gaya-gaya lain adalah gaya bebas atau gaya crawl. Selain gaya crawl, renang gaya dada juga sering diajarkan kepada pemula. Menurut Heller dalam AM. Bandi Utama (2010: 23), gaya dada adalah gaya yang pertama dipelajari banyak orang. Perbedaan dari masing-masing gaya terletak pada teknik gerakannya.

Pembagian Materi pembelajaran renang yang diajarkan pada siswa SMA N 1 Parigi berbeda di setiap tingkatan kelasnya. Untuk kelas X lebih di fokuskan kepada gaya bebas (*Crawl*), pada kelas XI lebih di fokuskan kepada gaya dada (*breaststroke*), sedangkan untuk kelas XII lebih di fokuskan kepada gaya punggung (*backstroke*).

5. Karakteristik Siswa

Siswa merupakan objek utama dalam pembelajaran. Setiap siswa satu dengan yang lain memiliki karakteristik yang berbeda. Pada jenjang pendidikan menengah siswa ini dikategorikan sebagai remaja. Menurut Wakiyono (2006: 16), mengemukakan fase-fase masa remaja dibagi menjadi 3 fase yaitu:

- a. Umur 12-15 tahun masa remaja awal.
- b. Umur 15-18 tahun masa remaja tengah.
- c. Umur 18-21 tahun umur remaja akhir

Selanjutnya Wakiyono (2006: 16) mengemukakan ciri remaja secara umum, remaja merupakan peralihan dari masa anak ke masa dewasa. Remaja sering kali menunjukkan sifat-sifat karakteristik seperti: kegelisahan, kebimbangan karena terjadi pertentangan keinginan untuk mencoba mengkhayal dan aktivitas berkelompok. Sedangkan ciri-ciri secara khusus antara lain:

- a. Ciri remaja putra
 - 1) Cenderung lebih kuat
 - 2) Lebih aktif
 - 3) Suaranya besar
 - 4) Badan bagian dada membesar
 - 5) Memproduksi lemak sedikit sehingga lebih kasar
 - 6) Tumbuh rambut dibagian tertentu
- b. Ciri remaja putri
 - 1) Pinggulnya melebar
 - 2) Memproduksi lemak banyak sehingga cenderung halus
 - 3) Suaranya melengking
 - 4) Payudaranya membesar
 - 5) Lebih emosional (perasa)

Menurut Ridwan (2008: 124-128) mengatakan bahwa masa awal remaja berlangsung kira-kira umur 13 sampai dengan umur 16/17 tahun. Masa remaja disebut juga sebagai masa *adolescence*, yang mempunyai arti lebih kuat mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. Selanjutnya Ridwan (2008: 56) mengemukakan ciri-ciri remaja sebagai berikut:

- a. Masa remaja periode penting.
Perkembangan fisik yang cepat dan penting disertai dengan cepatnya perkembangan mental, terutama pada awal masa remaja.
- b. Masa remaja sebagai masa peralihan.
Apa yang telah terjadi sebelumnya akan meninggalkan bekasnya pada apa yang terjadi sekarang dan masa yang akan datang. Namun bekas yang ditinggalkan akan mempengaruhi pola perilaku dan sikap yang baru.
- c. Masa remaja sebagai periode perubahan.
Perubahan tubuh, minat dan peran pada diri remaja sering menimbulkan masalah baru, sehingga mereka menginginkan dan menuntut kebebasan tapi mereka takut bertanggung jawab.
- d. Masa remaja sebagai usia bermasalah.
Masalah masa remaja sering menjadi masalah yang sulit di atasi baik oleh laki-laki maupun perempuan. Karena mereka cenderung mengembangkan kebiasaan yang makin mempersulit keadaan sementara mereka tidak percaya akan bantuan orang lain.
- e. Masa remaja sebagai masa mencari identitas.
Remaja berusaha mencari identitas diri untuk menjelaskan siapa dirinya dan peranannya di masyarakat.
- f. Masa remaja sebagai usia menimbulkan ketakutan.
Remaja cenderung berperilaku merusak sehingga diharapkan bimbingan dan pengawasan dari orang tua agar tidak menimbulkan ketakutan pada diri remaja tersebut.
- g. Masa remaja sebagai masa yang realistik.
Remaja melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang ia inginkan dan bukan apa adanya terlebih dalam hal harapan dan cita-cita
- h. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa.

Remaja mulai menempatkan diri pada perilaku yang berhubungan dengan status dewasa.

Lingkungan SMA N 1 Parigi Pangandaran yang dekat dengan pantai sangat mempengaruhi karakter siswanya. Masyarakat pesisir yang keras menjadikan anaknya memiliki kepribadian yang keras juga. Siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran tergolong sebagai remaja tengah dimana keadaan emosi dan perasaannya siswa-siswinya cenderung berubah-ubah. Ditandai dengan keadaan pada situasi pembelajaran yang awalnya bergairah/semangat tiba-tiba berubah menjadi tidak semangat dan malas. Ditambah dengan kemampuan berpikir dengan kritis sehingga enggan untuk melakukan aktivitas yang berat dan menolak hal-hal yang kurang dipahami sehingga muncul pertentangan dengan orang tua, teman, maupun guru. Karena pada masa-masa ini pertumbuhan fisik belum mencapai kesempurnaan serta keadaan psikisnya masih labil. Temperamental dan Boros.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini di lakukan oleh Harri Ditya Samodro dengan judul “Persepsi Siswa Kelas X RSBI SMK N 1 Depok Sleman Terhadap Pendekatan TGFU (Teaching game For Understanding Dalam Pembelajaran Bola Basket”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan pengambilan data dengan angket. Analisis data dituangkan dalam bentuk persentase.

Populasi dari penelitian tersebut adalah 27 siswa kelas X RSBI. Hasil penelitian tersebut menghasilkan skor tertinggi 84, skor terendah 64, mean 72,94, dan standar deviasi (SD) 187, 47. Dengan kategori baik sebanyak 66,67%, disusul sangat baik dengan 33,33% dan tidak seorangpun siswa yang mempunyai persepsi cukup atau kurang.

2. Penelitian Anung Cahyo (2008) “Persepsi Siswa Putri Kelas XI Terhadap Pendidikan Jasmani Di SMA N 1 Sleman Yogyakarta”.

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa putri kelas XI terhadap pembelajaran pendidikan jasmani Di SMA Negeri 1 Sleman Yogyakarta. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sleman Yogyakarta yang berjumlah 140 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket, dengan teknik analisis menggunakan analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukan putri kelas XI terhadap pendidikan jasmani DI SMA Negeri 1 Sleman Yogyakarta sebanyak 2,8% dalam kategori sangat positif, sebanyak 29,3 dalam kategori positif, sebanyak 40,7% dalam kategori cukup positif, sebanyak 17,9% kurang positif dan sebanyak 9,3% dalam kategori sangat kurang positif.

C. Kerangka Berfikir

Persepsi Persepsi merupakan proses penerimaan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia yang diteruskan ke pusat susunan saraf sehingga terjadilah persepsi tentang apa yang dilihat dan yang dialami oleh setiap individu.

Karena itu apa yang dipersepsi seseorang pada suatu waktu tertentu akan tergantung bukan saja pada stimulusnya sendiri, tetapi juga pada latar belakang beradanya stimulus itu, seperti pengalaman-pengalaman kita yang terdahulu, perasaan pada waktu itu, keinginan-keinginan, sikap dan tujuan. Oleh karena inti pengetahuan yang diperoleh itu digunakan untuk memberi makna terhadap fakta, peristiwa dan gejala yang dihadapinya.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran renang di SMA N 1 Parigi Pangandaran sudah dilaksanakan sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Namun belum diketahui manfaat yang sebenarnya yang bisa diambil dari pembelajaran renang tersebut oleh siswa. Beberapa siswa yang mengikuti pembelajaran renang tersebut terlihat seperti bermain air. Tetapi ada juga sebagian dari siswa yang mengikuti arahan dari guru dengan sungguh-sungguh dalam mempelajari gaya renang. Dari pembelajaran renang yang dilaksanakan ada sebagian siswa yang memanfaatkan dengan baik namun ada juga sebagian dari siswa yang mengikuti pembelajaran renang terlihat kurang antusias. Pembelajaran renang dapat menimbulkan persepsi yang berbeda pada setiap siswa. Persepsi tersebut berasal dari pengamatan siswa selama mengikuti jalannya proses pembelajaran. Dari pengamatan tersebut akan memunculkan persepsi bersifat positif ataupun negatif yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa pentingnya pembelajaran renang bagi siswa dan digunakan sebagai bahan penilaian keberhasilan pembelajaran bagi guru. Yang kemudian hasilnya sebagai acuan untuk menyusun pembelajaran selanjutnya.

Untuk mengungkap persepsi siswa terhadap pembelajaran renang digunakan angket yang berisi faktor internal dan eksternal. Angket persepsi tersebut dapat menggambarkan siswa terhadap pembelajaran renang. Skor terhadap hasil pengungkapan persepsi siswa terhadap pembelajaran renang menunjukan besar kecilnya persepsi. Semakin tinggi skor semakin tinggi persepsi siswa.

Belum diketahuinya persepsi siswa mengenai proses pembelajaran renang Di SMA N 1 Parigi Pangandaran yang mengarah ke respon positif atau negatif. Hal tersebut yang menjadikan peneliti mengkaji secara ilmiah melalui skripsi yang berjudul Persepsi Siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran terhadap Pembelajaran Renang.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 234), penelitian deskriptif tidak dimaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Pengukuran gejala yang diteliti berdasarkan suatu fakta yang berada pada diri responden. Metode penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan instrumen angket.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2009: 96). Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran terhadap pembelajaran renang yang merupakan pandangan dan perilaku siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran terhadap objek dan situasi yang relatif tetap terhadap pembelajaran renang yang meliputi faktor internal yaitu perhatian, minat dan pengalaman, serta faktor eksternal yaitu guru, metode mengajar, sarana dan prasarana, dan lingkungan. Dalam hal ini diharapkan kepada siswa untuk

membuat respon atau perilaku tertentu dengan cara tertentu dan dituangkan dalam isian angket hasilnya berupa skor.

C. Waktu dan Tempat

1. Tempat Penelitian

SMA Negeri 1 Parigi, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat .

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal September - Oktober 2015.

D. Populasi Penelitian

Menurut Ali Maksum (2012: 53) populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti, yang nantinya akan dikenakan generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu atau objek yang lebih luas berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu atau objek yang lebih sedikit. Sebagian kecil individu atau objek yang dijadikan wakil dalam penelitian disebut sampel. Salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan adalah proportional stratified random sampling. Proportional Stratified random sampling merupakan sampling yang memperhatiakan strata (tingkatan) didalam populasi. Dalam stratified sebelumnya data dikelompokkan kedalam tingkatan-tingkatan tertentu. Teknik random bisa dilakukan dengan cara undian atau dengan angka random.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran, sebanyak 920 siswa. Jumlah sampel diambil dengan

teknik proportional stratified random sampling dengan sampel sebanyak 108 siswa, yaitu dengan mengambil 4 siswa secara acak dari masing-masing kelas dari 27 kelas yang ada.

Tabel 1. Populasi dan sampel penelitian

No	Kelas	Populasi Siswa	Jumlah Sampel
1	X MIA 1	34	$n = (34/920 \times 100 = 4)$
2	X MIA 2	34	$n = (34/920 \times 100 = 4)$
3	X MIA 3	34	$n = (34/920 \times 100 = 4)$
4	X MIA 4	34	$n = (34/920 \times 100 = 4)$
5	X MIA 5	34	$n = (34/920 \times 100 = 4)$
6	X IIS 1	35	$n = (35/920 \times 100 = 4)$
7	X IIS 2	35	$n = (35/920 \times 100 = 4)$
8	X IIS 3	35	$n = (35/920 \times 100 = 4)$
9	X IIS 4	35	$n = (35/920 \times 100 = 4)$
10	XI MIA 1	34	$n = (34/920 \times 100 = 4)$
11	XI MIA 2	34	$n = (34/920 \times 100 = 4)$
12	XI MIA 3	34	$n = (34/920 \times 100 = 4)$
13	XI MIA 4	34	$n = (34/920 \times 100 = 4)$
14	XI MIA 5	34	$n = (34/920 \times 100 = 4)$
15	XI IIS 1	35	$n = (35/920 \times 100 = 4)$
16	XI IIS 2	35	$n = (35/920 \times 100 = 4)$
17	XI IIS 3	35	$n = (35/920 \times 100 = 4)$
18	XI IIS 4	33	$n = (33/920 \times 100 = 4)$
19	XII MIA 1	34	$n = (34/920 \times 100 = 4)$
20	XII MIA 2	34	$n = (34/920 \times 100 = 4)$
21	XII MIA 3	33	$n = (35/920 \times 100 = 4)$
22	XII MIA 4	33	$n = (35/920 \times 100 = 4)$
23	XII MIA 5	33	$n = (35/920 \times 100 = 4)$
24	XII IIS 1	35	$n = (35/920 \times 100 = 4)$
25	XII IIS 2	33	$n = (33/920 \times 100 = 4)$
26	XII IIS 3	33	$n = (33/920 \times 100 = 4)$
27	XII IIS 4	33	$n = (33/920 \times 100 = 4)$
Total		920	108

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan instrumen angket atau kuisioner. Instrumen angket dipilih karena seperti pendapat Sugiyono (2007: 142), kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa di harapkan dari responden. Efisien disini dapat berarti penghemat waktu dan biaya. Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 128), Kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Dipandang dari cara menjawab, instrumen yang digunakan termasuk kuesioner tertutup karena responden tinggal memilih jawaban yang telah di sediakan.

Penyusunan angket harus melalui tahapan-tahapan tertentu agar sesuai dengan kaidah penelitian. Menurut Sutrisno Hadi (1991 : 7), ada tiga langkah yang harus di tempuh dalam menyusun instrumen. Ketiga langkah tersebut adalah :

a. Mendefinisikan konstrak

Dalam hal ini penulis membuat batasan mengenai ubahan variabel yang akan diteliti atau diukur. Konstrak dalam

penelitian ini adalah persepsi siswa SMA N 1 Parigi
Pangandaran terhadap pembelajaran renang.

b. Menyidik faktor

Langkah ini bertujuan untuk melakukan pemeriksaan mikroskopik terhadap konstrak dan menemukan unsur-unsurnya. Faktor atau indikator ditetapkan dari variabel yang dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen bagian pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada responden (siswa). Dapat disimpulkan faktor-faktor yang dapat digunakan untuk menimbulkan persepsi adalah internal dan eksternal.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Butir-butir pertanyaan disusun berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstrak. Item-item pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun item-item soal yang dapat memberikan gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Sebelum Di Uji Cobakan

Konstrak	Faktor	Indikator	No. Butir	Jumlah
Persepsi siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran terhadap pembelajaran renang	Internal	1.Perhatian	1*,2,3*,4	4
		2.Minat	5,6,7,8*,	4
		3.Pengalaman	9*,10,11,12,	4
	Eksternal	4.Guru	13,14,15,	3
		5.Metode Mengajar	16*,17,18,	3
		6.Sarana dan Prasarana	19,20,21*,	3
		7.Lingkungan	22,23,24,	3
Total				24

Keterangan * = Butir Negatif

2. Uji Coba Instrumen Penelitian

Butir-butir pertanyaan yang telah disusun kemudian dikonsultasikan dengan beberapa ahli yang berkompeten dengan materi penelitian sehingga menghasilkan validasi yang logis dari instrumen penelitian. Validitas logis merupakan yang diperoleh dengan suatu usaha hati-hati melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dicapai tingkat validitas yang dikehendaki. Kriteria ahli meliputi dalam bidang renang yaitu bapak AM. Bandi Utama, M.Pd. dan bapak Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. kedua ahli tersebut adalah staff pengajar di Universitas Negeri Yogyakarta.

Setelah uji ahli selesai dilakukan maka dilanjutkan dengan uji coba instrumen. Uji coba ini di tujukan kepada siswa SMK N 1 Cijulang sebanyak 30 siswa yang dimaksud untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun

telah benar-benar baik. Untuk mengetahui kualitas instrumen perlu dilakukan pengukuran tingkat validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.

Kemudian dari hasil uji coba akan dihitung validitas dan reliabilitas. Sehingga dapat diketahui apakah instrumen penelitian layak atau tidak untuk digunakan. Untuk dapat memutuskan instrumen layak atau tidak dapat diketahui melalui uji validitas dan reliabilitas, karena validitas dan reliabilitas merupakan ketentuan pokok untuk menilai suatu alat ukur.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2012: 144). Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Untuk mengetahui digunakan rumus product moment dari Karl Pearson (Suharsimi, 2012: 87) :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

N : Jumlah Sampel

X : Skor item

Y : Skor total
 $\sum X$: Jumlah skor item
 $\sum Y$: Jumlah skor total
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Setelah Penghitungan uji validitas menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS15.0. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai r hitung $>$ dari r tabel maka butir soal dinyatakan sahih. Sebaliknya apabila r hitung $<$ dari r tabel maka butir soal tersebut dinyatakan gugur. Uji validitas dilakukan terhadap 30 siswa SMK N 1 Cijulang yang juga mendapat pembelajaran renang.

Hasil pengujian menunjukan 2 butir soal yang gugur yaitu butir 2 dan 5, Selanjutnya butir soal tersebut dihapus sehingga butir-butir soal mengalami pergeseran nomor urut. Butir-butir soal yang gugur tidak perlu diganti dengan soal baru karena berdasarkan kisi-kisi soal yang telah dibuat sebelumnya, masih terdapat pertanyaan-pertanyaan yang mewakili indikator-indikator dari masing-masing faktor.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Konstrak	Indikator	No. Butir	Butir Gugur	Butir Valid
Persepsi siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran terhadap pembelajaran renang	1. Perhatian	1*,2,3*,4,	1	3
	2. Minat	5,6,7,8*,	1	3
	3. Pengalaman	9*,10,11,12	-	4
	4. Guru	13,14,15	-	3
	5. Metode Mengajar	16*,17,18,	-	3
	6. Sarana dan Prasarana	19,20,21*,	-	3
	7. Lingkungan	22,23,24	-	3
Total			2	22

Ket: * (pernyataan negatif)

b. Reliabilitas

Menurut Suharsimi (2012: 221), reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik.

Uji reliabilitas pada instrumen ini menggunakan rumus alpha cronchbach (Suharsimi, 2012: 115) :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlahnya varians butir

σ_t^2 : Varians total

Menurut Nunnally dalam Imam Ghazali (2006: 46) menyatakan bahwa, “Dengan uji statistik cronbach alpha suatu variabel dikatakan reliabel jika memberi nilai cronbach alpha $> 0,06$ ”.

Berikut ini tabel hasil uji reliabilitas instrumen:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	24

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menduduki kategori sangat tinggi karena $r = 0,845$. Uji instrumen ini dilakukan pada 30 siswa di luar sampel yang digunakan sebagai penelitian. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, instrumen tersebut layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Agar data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif maka setiap butir jawaban diberi skor dalam bentuk Skala Likert yang telah dimodifikasi menurut Sutrisno Hadi (1991 : 19), sebagai berikut :

Tabel 5. Skala Likert yang di modifikasi

Alternatif Jawaban	Kode	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2
Tidak Setuju	TS	2	3
Sangat Tidak Setuju	STS	1	4

Dalam Skala Likert yang asli, tingkat kesetujuan responden terhadap statment dalam angket di klasifikasikan sebagai berikut :

SA : Strongly Agree	SS : Sangat Setuju
A : Agree	S : Setuju
UD : Undeciden	BM : Belum Setuju
DA : Disagree	TS : Tidak Setuju
SDA : Strongly Disagree	STS : Sangat tidak Setuju

Lebih lanjut menurut Sutrisno Hadi (1991: 20), modifikasi terhadap Skala Likert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh skala 5 tingkat dengan alasan sebagai berikut:

- Kategori undeciden itu mempunyai arti ganda. Biasa diartikan belum memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya). Bisa juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau ragu-ragu. Kategori jawaban yang berarti ganda (multi interpretable) ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen.
- Tersedianya jawaban yang ditengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ketengah (central tendency effect), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan responden, kearah setuju atau tidak setuju. Jika disediakan kategori kategori jawaban itu, akan menghilangkan data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau pada responden.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Analisa statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Teknik analisa statistika deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui perhitungan mean atau rerata (M), median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SD). Untuk penentuan kedudukan dengan perhitungan Rerata Ideal dan Standar Deviasi dapat dihitung dengan acuan norma sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{ST} + \text{SR}) \\ \text{Sdi} &= \frac{1}{6} (\text{ST} - \text{SR}) \end{aligned}$$

Keterangan:

Mi : Mean (Rerata Ideal)
Sdi : Standar Deviasi Ideal
ST : Skor Tertinggi
SR : Skor Terendah
(Azwar, 2007 : 162)

Dengan hasil perhitungan Mi dan Sdi tersebut dikategorikan kecenderungan variabel persepsi siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran terhadap pembelajaran renang sebagai berikut:

Tabel 6. Konversi Skor Menjadi Kategori Kecenderungan Variabel

No.	Kategori Persepsi	Skor (X)
1	Sangat Positif	$X > M_i + SD_i$
2	Positif	$M_i < X \leq M_i + SD_i$
3	Kurang Positif	$M_i - SD_i < X \leq M_i$
4	Negatif	$X \leq M_i - SD_i$

(Sumber : Mardapi, 2008: 123)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian yang berjudul “Persepsi Siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran Terhadap Pembelajaran Renang” telah dilaksanakan bulan September 2015. Uji coba angket dilakukan pada tanggal 17 September 2015 yang diambil dari siswa SMK N 1 Cijulang kelas XI AP 1 yang berjumlah 30 siswa, sedangkan penelitian dilaksanakan di SMA N 1 Parigi kabupaten Pangandaran yaitu pada tanggal 18-21 September 2015. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran yang berjumlah 920, dengan sampel yaitu sebanyak 108 siswa dengan rincian 4 siswa dari setiap kelasnya dari jumlah 27 kelas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuisioner, dengan cara membagikan angket kepada siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran. Angket persepsi siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran terhadap pembelajaran renang pada penelitian ini terdiri dari 2 faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal dibidik melalui indikator perhatian, minat dan pengalaman, sedangkan faktor eksternal dibidik melalui indikator guru, metode mengajar, sarana dan prasarana, dan lingkungan.

Jumlah pertanyaan sebanyak 22 butir pertanyaan yang terbagi menjadi 10 butir pertanyaan faktor internal dan 12 pertanyaan faktor eksternal. Data yang

diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan teknik analisis deskriptif persentase.

2. Analisis Data

1) Faktor internal

Data dari faktor internal terdapat 10 pertanyaan dengan jumlah skor minimal yang dapat diperoleh adalah 10, jumlah skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 40, Mean ideal (Mi) adalah 25 dan Standar Deviasi ideal (Sdi) adalah 5. Selanjutnya dimasukan pengkategorian dalam faktor internal berdasarkan teori distribusi normal.

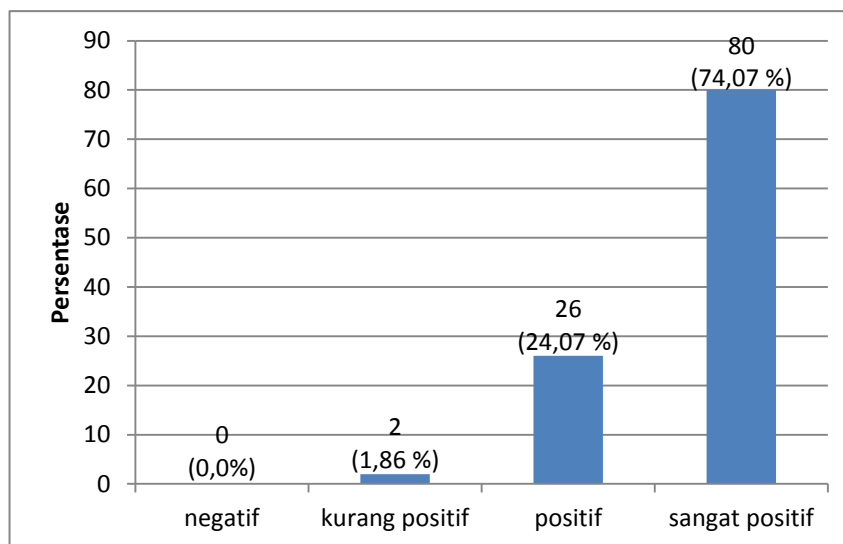
Berikut disajikan tabel mengenai klasifikasi kategori skor faktor internal persepsi siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran terhadap pembelajaran renang.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Faktor Internal.

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Positif	> 30	80	74,07 %
2	Positif	26- 30	26	24,07 %
3	Kurang Positif	21 - 25	2	1,86 %
4	Negatif	< 20	0	0,0 %
Jumlah			108	100%

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa Persepsi siswa terhadap pembelajaran renang berdasarkan faktor internal, mayoritas sangat positif yaitu 80 siswa (74,07%), positif ada 26 siswa (24,07%), kurang positif ada 2 siswa (1,86%) dan tidak ada siswa yang mempunyai persepsi negatif. Adapun

jika digambarkan dalam bentuk diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Frekuensi Faktor Internal Persepsi Siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran Terhadap Pembelajaran Renang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran dari faktor internal berkategori sangat positif sebesar 80 atau sebanyak (74,07%) siswa.

2) Faktor eksternal

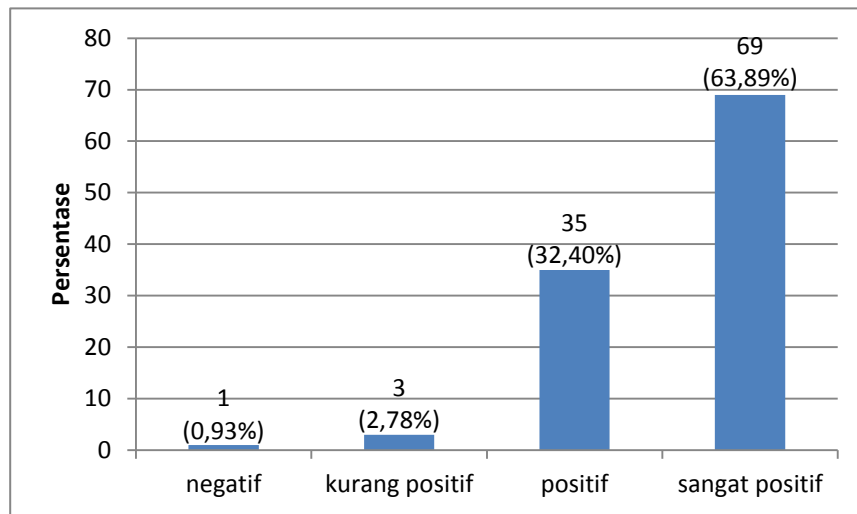
Data dari faktor eksternal terdapat 12 pertanyaan dengan jumlah skor minimal yang dapat diperoleh adalah 12 dan jumlah skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 48, Mean ideal (Mi) adalah 30 dan Standar Deviasi ideal (Sdi) adalah 6. Selanjutnya dimasukan pengkategorian dalam faktor eksternal berdasarkan teori distribusi normal.

Berikut disajikan tabel mengenai klasifikasi kategori skor persepsi siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran terhadap pembelajaran renang dilihat dari faktor eksternal.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal.

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Positif	> 36	69	63,89%
2	Positif	31 - 36	35	32,40%
3	Kurang positif	25 -30	3	2,78%
4	Negatif	< 24	1	0,93%
Jumlah			108	100%

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa persepsi siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran terhadap pembelajaran renang melalui faktor eksternal adalah 69 atau sebesar (63,89%), siswa menyatakan sangat positif, 35 atau sebesar (32,40%) siswa menyatakan positif, 3 atau sebesar (2,78%), siswa menyatakan cukup positif, dan 1 atau sebesar (0,95%) siswa yang menyatakan kurang positif. Adapun jika digambarkan dalam bentuk diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Frekuensi Faktor Eksternal Persepsi Siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran Terhadap Pembelajaran Renang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran terhadap pembelajaran renang. dari faktor eksternal berkategori sangat positif sebesar 69 atau sebanyak (63,89%) siswa.

3) Persepsi siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran Terhadap pembelajaran renang.

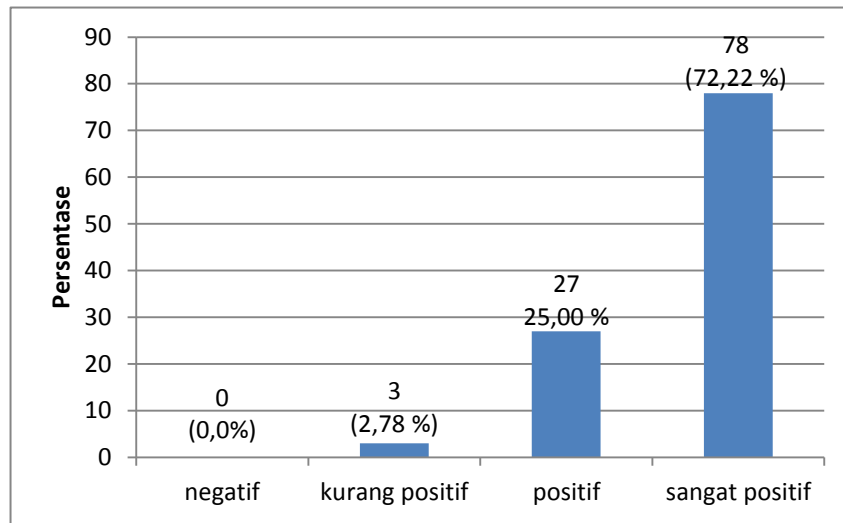
Persepsi siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran terhadap pembelajaran renang pada penelitian ini diukur dengan angket yang berjumlah 22 butir pertanyaan. Data dari faktor internal dan eksternal terdapat 22 pertanyaan dengan jumlah skor minimal yang dapat diperoleh adalah 22, dan jumlah skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 88, Mean ideal (Mi) adalah 55 dan Standar Deviasi ideal (Sdi) adalah 11. Selanjutnya dimasukan pengkategorian dalam faktor internal berdasarkan teori distribusi normal.

Berikut ini disajikan tabel mengenai klasifikasi kategori skor persepsi siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran terhadap pembelajaran renang dilihat dari keseluruhan faktor internal maupun eksternal

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran Terhadap Pembelajaran Renang.

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Positif	> 66	78	72,22 %
2	Positif	56- 66	27	25,00 %
3	Kurang positif	45 - 55	3	2,78 %
4	Negatif	< 44	0	0,0 %
Jumlah			108	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui mengenai persepsi siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran terhadap pembelajaran renang adalah 78 atau sebesar (72,22%), siswa menyatakan sangat positif, 27 atau sebesar (25,00%), siswa menyatakan positif, 3 atau (2,78%), siswa menyatakan cukup positif, dan tidak ada siswa atau 0,0% siswa yang menyatakan negatif. Adapun jika digambarkan dengan diagram batang hasil penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Frekuensi Persepsi Siswa SMAN 1 Parigi Terhadap Pembelajaran Renang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi siswa SMA N 1 Parigi Pandangan terhadap pembelajaran renang sebagian besar dikategori sangat positif sebesar 78 atau sebesar (72,22%) siswa.

B. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang persepsi siswa SMA Negeri 1 Parigi terhadap pembelajaran renang. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat kesan siswa terhadap proses pembelajaran renang yang berdasarkan perhatian, minat, pengalaman, guru, metode mengajar, sarana dan prasarana, dan lingkungan. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, yang diperoleh mayoritas sangat positif yaitu 78 siswa (72,22%), positif ada 27 siswa (25,00%), kurang positif ada 3 siswa (2,78%) dan tidak ada yang negatif. Berdasarkan hasil olah data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas siswa memiliki kesan yang sangat positif terhadap pembelajaran renang.

Kategori “*Sangat Positif*” pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran renang sudah berjalan dengan baik atau dapat diartikan bahwa pembelajaran renang sudah sesuai dengan harapan pihak-pihak yang terkait baik dari guru maupun sekolah yang bersangkutan.

Dari hasil penelitian faktor internal memiliki kategori sangat positif yaitu 80 siswa (74,07%), positif ada 26 siswa (24,07%), kurang positif ada 2 siswa (1,86%) dan tidak ada siswa yang mempunyai persepsi negatif. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa lebih dominan dipengaruhi faktor internal yaitu perhatian, minat, dan pengalaman yang baik. Dengan tingginya perhatian, minat, dan pengalaman dari siswa diharapkan mampu meningkatkan secara menyeluruh terhadap mental dan emosional siswa. Selain itu aktivitas jasmani yang dilakukan dengan tujuan memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh dapat tercapai dengan baik.

Selain itu guru berperan sebagai penyalur dan perangsang untuk bisa bisa memahami gerakan-gerakan yang ada dalam gaya renang. Metode pembelajaran berdasarkan kurikulum pendidikan jasmani dapat dimaksimalkan dengan baik oleh guru sehingga pembelajaran renang sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan jasmani. Waktu pembelajaran yang cukup juga menjadi modal penting bagi siswa untuk mempelajari gaya-gaya yang ada dalam renang, ditambah dengan adanya dukungan sarana dan prasarana dari pihak sekolah yang tidak mempersulit siswanya dalam mengikuti pembelajaran dan perlu adanya lingkungan yang kondusif.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran terhadap pembelajaran renang diperoleh kategori sangat positif 72,22%, positif 25,00%, kurang positif 2,78%, dan pada klasifikasi kategori negatif sebanyak 0,0%.

B. Implikasi

Setelah melakukan pengolahan data tentang persepsi siswa SMA N 1 Parigi terhadap pembelajaran renang maka diperoleh hasil bahwa persepsi siswa SMA N 1 Parigi terhadap pembelajaran renang tergolong sangat positif. Dari hasil penelitian yang sudah diketahui, maka diharapkan guru atau tenaga pengajar yang mengajar untuk tetap mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan kualitas pembelajaran yang sudah berjalan di SMA N 1 Parigi.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Persepsi siswa SMA N 1 Parigi terhadap pembelajaran renang dapat ditinjau dari berbagai faktor, namun dalam penelitian ini hanya meneliti persepsi siswa ditinjau dari dua faktor yaitu internal dan eksternal.

2. Populasi penelitian hanya diambil dari satu sekolah saja sehingga generalisasi penelitian hanya berlaku pada sekolah SMAN 1 Parigi.
3. Keterbatasan peneliti yang meliputi pengalaman, pengetahuan, tenaga, biaya, dan waktu.

D. Saran

Adapun beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi guru penjas sebelum mengajar perlu memperhatikan persepsi siswa terhadap pembelajaran renang. Jika telah diketahui seberapa besar persepsi siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan, maka guru akan lebih mudah ke arah mana materi maupun metode-metode mengajar yang dilakukan sehingga pembelajaran renang dapat lebih bermanfaat bagi siswa.
2. Telah diketahui indikator internal lebih dominan memberi pengaruh terhadap pembelajaran renang dari pada faktor eksternal. Dalam hal ini guru atau tenaga pengajar lebih memotivasi lagi kepada siswa supaya minat dan perhatian terhadap pembelajaran aktivitas air lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Maksum. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Semarang: Unesa University Press.
- AM. Bandi Utama. (2010). Peningkatan Pembelajaran Dasar Gerak Renang Melalui Pendekatan Bermain Untuk Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Volume 7, Nomor 2, November 2010). Hlm. 21-29.
- Anung Cahyo. (2008). Persepsi Siswa Putri Kelas XI Terhadap Pendidikan Jasmani Di SMA N 1 Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. UNY.
- Arma Abdoellah dan Agus Manadji. (1994). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta : Depdikbud
- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI OFFEST.
- Depdiknas. (2009). *Panduan Pengembangan Model Pembelajaran IPA Terpadu*. Jakarta: Depdiknas
- Djadli. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati Mahmud. (1990). *Psikologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: BPFE.
- Djemari Mardapi. (2006). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Engkos Kosasih. (1985). *Olahraga Teknik Dan Program Latihan*. Cetakan ke II, edisi yang di perbarui. Jakarta: Akademika Press Indo.
- Fatah Syukur. (2006). *Persepsi Mahasiswa Tadris Terhadap Pembelajaran Dosen dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Jurusan Tadris Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang*. http://citraedukasi.blogspot.com/2008/01/penelitian_9813.html. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2015.
- Hari Ditya Samodro. (2009) Persepsi Siswa Kelas X RSBI SMK N 1 Depok Sleman Terhadap Pendidikan TGFU (Teaching game For Understanding Dalam Pembelajaran Bola Basket. *Skripsi*. UNY.
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program*

SPSS.Semarang : Badan Penerbit Undip.

Irwanto dkk. (1989). *Buku Panduan Mahasisiwa*. Jakarta: Gramedia.

Moch. Ridwan, dkk. (2008). *Pendidikan Jasmani Untuk Siswa Kleas IV*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Muhammad Thobroni & Arief Mustofa. (2007). *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional cetakan ke II*. Jogjakarta: AR. RuzzMedia.

Noeng Muhadjir. (1992). *Pengukuran Kepribadian*. Yogyakarta: Rake Sarasin.

Pakde Sofa. (2008). *Komunikasi Interpersonal*,
<https://massofa.wordpress.com/2008/04/16/komunikasi-interpersonal>.
Diakses tanggal 28 Agustus 2015.

Roeswan dan Soekarno. (1979). *Renang dan Metodik*. Jakarta : PT.Rosda Jayaputra

Saifuddin Azwar. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiharto, dkk, (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

----- (2012). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen: Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wakiyono. (2006). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta

LAMPIRAN

MASUKAN DAN SARAN DARI EXPERT
TENTANG INSTRUMEN PENELITIAN

A. Masukan

nama: Dzulqarni (Husni) di
Maulana Husni

B. Saran

- buku semb. untuk utma
di loka
- buku 2 → lamp 3 / 9 / 9

Kesimpulan *)

- ☐ Instrumen penilaian layak digunakan tanpa revisi.
☒ Instrumen penilaian layak digunakan dengan revisi.
☐ Instrumen penelitian tidak layak digunakan.

Yogyakarta, 11/9/2015
Expert Judgment

Drs. A.M Bandi Utama, M.Pd.
NIP. 19600410 198903 1 001

*) Pilih salah satu

MASUKAN DAN SARAN DARI EXPERT
TENTANG INSTRUMEN PENELITIAN

A. Masukan

masukan: Disarankan (dikoreksi) di
penelitian tersebut.

B. Saran

- kelompok sembly untuk internal
dan eksternal
- Bab 2 → pindah 3/4 yg

Kesimpulan *)

- ☐ Instrumen penilaian layak digunakan tanpa revisi.
- ☒ Instrumen penilaian layak digunakan dengan revisi.
- ☐ Instrumen penelitian tidak layak digunakan.

Yogyakarta, 11/9 2015
Expert Judgment

Drs. A.M Bandi Utama, M.Pd.
NIP. 19600410 198903 1 001

*) Pilih salah satu

Lampiran 2. Angket Penelitian

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Persepsi Siswa SMAN 1 Parigi Pangandaran Terhadap Pembelajaran Renang.

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “ Persepsi Siswa SMAN 1 Parigi Pangandaran terhadap Pembelajaran Renang”, maka saya mohon kesediaan siswa/siswi untuk mengisi angket yang terlampir dalam petunjuk berikut :

A. Identitas Responden

Nama : Nurul Khoiriyah
Kelas : XI API
Jenis Kelamin : Perempuan

B. Petunjuk Cara Menjawab Pertanyaan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sangat tertarik untuk mengikuti pembelajaran renang.	✓			

5. Item Pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya malas memperhatikan setiap teknik renang yang diajarkan oleh guru.				✓
2.	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru secara seksama.	✓			
3.	Saya mengobrol saat guru menjelaskan materi pembelajaran renang.			✓	
4.	Konsentrasi saya terganggu mendengar teriakan orang lain saat pembelajaran praktek renang.		✓		
5.	Saya tidak memperhatikan setiap materi renang yang dijelaskan oleh guru.			✓	
6.	Saya mempersiapkan pakaian renang sebelum pembelajaran dimulai.	✓			
7.	Saya melakukan persiapan (makan) sebelum mengikuti pembelajaran renang.		✓		

8.	Saya belum siap walaupun pembelajaran renang sudah dimulai.		✓		
9.	Pernah tenggelam membuat saya trauma terhadap air dan sulit mengikuti pembelajaran renang.		✓		
10.	Prestasi olahraga yang diraih membuat saya semangat mengikuti pembelajaran renang.			✓	
11.	Sebelumnya saya sudah pernah belajar renang sehingga tidak sulit untuk melakukan teknik renang yang benar.		✓		
12.	Menurut saya peralatan sangat membantu dalam proses pembelajaran renang.		✓		
13.	Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru di sela-sela pembelajaran sangat membantu dalam memahami materi pembelajaran renang.		✓		
14.	Guru hadir dalam setiap pembelajaran renang.	✓			
15.	Apabila saya mendapat kesulitan, guru akan selalu membantu saya.		✓		
16.	Gaya mengajar guru yang monoton membuat saya bosan.			✓	
17.	Metode mengajar yang bervariasi dalam mengajar renang dapat mengurangi kejenuhan saya.		✓		
18.	Modifikasi materi pembelajaran dengan pola permainan membuat saya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran renang.	✓			
19.	Ketersediaan peralatan/perlengkapan yang mendukung praktek pembelajaran renang sudah memadai		✓		
20.	Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran renang mencukupi.		✓		
21.	Kolam renang yang dipakai untuk pembelajaran renang terlalu kecil menyulitkan saya dalam mengikuti pembelajaran renang.			✓	
22.	Keadaan lingkungan di kolam renang yang ramai kurang mendukung pembelajaran renang.			✓	
23.	Kolam renang yang sepi membuat proses pembelajaran renang berjalan lancar.		✓		
24.	Pembelajaran renang sangat penting bagi saya yang tinggal di daerah pantai.			✓	

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Uji Coba Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PANGANDARAN
DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMK NEGERI 1 CIJULANG

Jln. Mayor Raswian Kondangajar Cijulang 46394 Tlp. (0265)2640354 Fax.(0265)2640355
E.mail : smkncijulang@gmail.com Situs Web.: <http://smkn-cjl.sch.id>

Nomor : 800/281/SMK.01/Disdikbudpora/2015 Cijulang, 18 September 2015
Lampiran : -
Hal : Uji Coba Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Assalamu'alaikum, wr. Wb.

Menunjuk surat Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
No.551/UN.34.16/PP/2015 tanggal 16 September 2015 perihal Izin
Obserpasi/Penelitian dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Yudi Ruspiandi
NIM : 11601244169
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Telah melaksanakan Penelitian/Obserpasi di SMK Negeri 1 Cijulang dari
tanggal 17 s.d 18 September 2015 untuk kepentingan skripsi dengan judul
" Persepsi Siswa SMA Negeri 1 Parigi Pangandaran Terhadap Pembelajaran
Renang".

Demikian surat ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum



Kepala Sekolah,

Desi MARYUNDA
NIP. 196307011989031013

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji Validitas

		Correlations					
		total	butir_01	butir_02	butir_03	butir_04	butir_05
total	Pearson Correlation	1	.506**	.056	.499**	.450*	.019
	Sig. (2-tailed)		.004	.767	.005	.013	.919
	N	30	30	30	30	30	30
butir_01	Pearson Correlation	.506**	1	.356	.200	.373	.111
	Sig. (2-tailed)	.004		.053	.290	.043	.559
	N	30	30	30	30	30	30
butir_02	Pearson Correlation	.056	.356	1	-.207	.374*	.000
	Sig. (2-tailed)	.767	.053		.273	.042	1.000
	N	30	30	30	30	30	30
butir_03	Pearson Correlation	.499**	.200	-.207	1	.112	.050
	Sig. (2-tailed)	.005	.290	.273		.557	.793
	N	30	30	30	30	30	30
butir_04	Pearson Correlation	.450*	.373	.374*	.112	1	.149
	Sig. (2-tailed)	.013	.043	.042	.557		.432
	N	30	30	30	30	30	30
butir_05	Pearson Correlation	.019	.111	.000	.050	.149	1
	Sig. (2-tailed)	.919	.559	1.000	.793	.432	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS

Correlations

		total	butir_06	butir_07	butir_08	butir_09	butir_10
total	Pearson Correlation	1	.397*	.470**	.429*	.421*	.580**
	Sig. (2-tailed)		.030	.009	.018	.020	.001
	N	30	30	30	30	30	30
butir_06	Pearson Correlation	.397*	1	-.058	.021	.104	.184
	Sig. (2-tailed)	.030		.760	.912	.586	.331
	N	30	30	30	30	30	30
butir_07	Pearson Correlation	.470**	-.058	1	-.014	.436*	.288
	Sig. (2-tailed)	.009	.760		.943	.016	.122
	N	30	30	30	30	30	30
butir_08	Pearson Correlation	.429*	.021	-.014	1	.045	.239
	Sig. (2-tailed)	.018	.912	.943		.814	.204
	N	30	30	30	30	30	30
butir_09	Pearson Correlation	.421*	.104	.436*	.045	1	.087
	Sig. (2-tailed)	.020	.586	.016	.814		.647
	N	30	30	30	30	30	30
butir_10	Pearson Correlation	.580**	.184	.288	.239	.087	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.331	.122	.204	.647	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS

Correlations

		total	butir_11	butir_12	butir_13	butir_14	butir_15
total	Pearson Correlation	1	.687**	.512**	.471**	.676**	.730**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.009	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
butir_11	Pearson Correlation	.687**	1	.191	.283	.538**	.475**
	Sig. (2-tailed)	.000		.312	.130	.002	.008
	N	30	30	30	30	30	30
butir_12	Pearson Correlation	.512**	.191	1	.382*	.447*	.499**
	Sig. (2-tailed)	.004	.312		.037	.013	.005
	N	30	30	30	30	30	30
butir_13	Pearson Correlation	.471**	.283	.382*	1	.550**	.498**
	Sig. (2-tailed)	.009	.130	.037		.002	.005
	N	30	30	30	30	30	30
butir_14	Pearson Correlation	.676**	.538**	.447*	.550**	1	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.013	.002		.000
	N	30	30	30	30	30	30
butir_15	Pearson Correlation	.730**	.475**	.499**	.498**	.651**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.005	.005	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS

Correlations

		total	butir_16	butir_17	butir_18	butir_19	butir_20
total	Pearson Correlation	1	.421*	.411*	.633**	.445*	.409*
	Sig. (2-tailed)		.020	.024	.000	.014	.025
	N	30	30	30	30	30	30
butir_16	Pearson Correlation	.421*	1	.085	.024	.095	.323
	Sig. (2-tailed)	.020		.657	.901	.618	.081
	N	30	30	30	30	30	30
butir_17	Pearson Correlation	.411*	.085	1	.383*	.000	.037
	Sig. (2-tailed)	.024	.657		.036	1.000	.847
	N	30	30	30	30	30	30
butir_18	Pearson Correlation	.633**	.024	.383*	1	.221	.235
	Sig. (2-tailed)	.000	.901	.036		.240	.212
	N	30	30	30	30	30	30
butir_19	Pearson Correlation	.445*	.095	.000	.221	1	.566**
	Sig. (2-tailed)	.014	.618	1.000	.240		.001
	N	30	30	30	30	30	30
butir_20	Pearson Correlation	.409*	.323	.037	.235	.566**	1
	Sig. (2-tailed)	.025	.081	.847	.212	.001	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS

Correlations

		total	butir_21	butir_22	butir_23	butir_24
total	Pearson Correlation	1	.466**	.425*	.472**	.588**
	Sig. (2-tailed)		.009	.019	.008	.001
	N	30	30	30	30	30
butir_21	Pearson Correlation	.466**	1	-.222	.021	-.001
	Sig. (2-tailed)	.009		.238	.914	.994
	N	30	30	30	30	30
butir_22	Pearson Correlation	.425*	-.222	1	.460*	.227
	Sig. (2-tailed)	.019	.238		.011	.229
	N	30	30	30	30	30
butir_23	Pearson Correlation	.472**	.021	.460*	1	.557**
	Sig. (2-tailed)	.008	.914	.011		.001
	N	30	30	30	30	30
butir_24	Pearson Correlation	.588**	-.001	.227	.557**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.994	.229	.001	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS

butir	r hitung	r tabel	keterangan
1	0.506	0.361	Valid
2	0.056	0.361	tidak valid
3	0.499	0.361	Valid
4	0.450	0.361	Valid
5	0.019	0.361	tidak valid
6	0.397	0.361	valid
7	0.470	0.361	valid
8	0.429	0.361	valid
9	0.421	0.361	valid
10	0.580	0.361	valid
11	0.687	0.361	valid
12	0.512	0.361	valid
13	0.471	0.361	valid
14	0.676	0.361	valid
15	0.730	0.361	valid
16	0.421	0.361	valid
17	0.411	0.361	valid
18	0.633	0.361	valid
19	0.445	0.361	valid
20	0.409	0.361	valid
21	0.466	0.361	valid
22	0.425	0.361	valid
23	0.472	0.361	valid
24	0.588	0.361	valid

Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

HASIL UJI RELIABILITAS

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	24

Lampiran 6. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Persepsi Siswa SMAN 1 Parigi Pangandaran Terhadap Pembelajaran Renang.

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “ Persepsi Siswa SMAN 1 Parigi Pangandaran terhadap Pembelajaran Renang”, maka saya mohon kesediaan siswa/siswi untuk mengisi angket yang terlampir dalam petunjuk berikut :

A. Identitas Responden

Nama : Jegen Zaenudin
Kelas : NIA XI 5
Jenis Kelamin : Laki-laki

B. Petunjuk Cara Menjawab Pertanyaan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Berilah tanda contreng (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sangat tertarik untuk mengikuti pembelajaran renang.	✓			

C. Item Pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya malas memperhatikan setiap teknik renang yang diajarkan oleh guru.				✓
2.	Saya mengobrol saat guru menjelaskan materi pembelajaran renang.		✓		
3.	Konsentrasi saya terganggu mendengar teriakan orang lain saat pembelajaran praktek renang.		✓		
4.	Saya mempersiapkan pakaian renang sebelum pembelajaran dimulai.	✓			
5.	Saya melakukan persiapan (makan) sebelum mengikuti pembelajaran renang.			✓	
6.	Saya belum siap walaupun pembelajaran renang sudah dimulai.		✓		
7.	Pernah tenggelam membuat saya trauma terhadap air dan sulit mengikuti pembelajaran renang.		✓		

8.	Prestasi olahraga yang diraih membuat saya semangat mengikuti pembelajaran renang.	✓			
9.	Sebelumnya saya sudah pernah belajar renang sehingga tidak sulit untuk melakukan teknik renang yang benar.		✓		
10.	Menurut saya peralatan sangat membantu dalam proses pembelajaran renang.	✓			
11.	Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru di sela-sela pembelajaran sangat membantu dalam memahami materi pembelajaran renang.	✓			
12.	Guru hadir dalam setiap pembelajaran renang.	✓			
13.	Apabila saya mendapat kesulitan, guru akan selalu membantu saya.		✓		
14.	Gaya mengajar guru yang monoton membuat saya bosan.		✓		
15.	Metode mengajar yang bervariasi dalam mengajar renang dapat mengurangi kejenuhan saya.			✓	
16.	Modifikasi materi pembelajaran dengan pola permainan membuat saya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran renang.			✓	
17.	Ketersediaan peralatan/perlengkapan yang mendukung praktek pembelajaran renang sudah memadai	✓			
18.	Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran renang mencukupi.		✓		
19.	Kolam renang yang dipakai untuk pembelajaran renang terlalu kecil menyulitkan saya dalam mengikuti pembelajaran renang.				✓
20.	Keadaan lingkungan di kolam renang yang ramai kurang mendukung pembelajaran renang.		✓		
21.	Kolam renang yang sepi membuat proses pembelajaran renang berjalan lancar.	✓			
22.	Pembelajaran renang sangat penting bagi saya yang tinggal di daerah pantai.	✓			

Lampiran 7. Surat Ijin KESBANGPOL



PEMERINTAH KABUPATEN PANGANDARAN
KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK

Jalan Balandongan Nomor 18 Tlp/Pax (0265) 2641259 Parigi – Kab. Pangandaran

Parigi, 18 September 2015

Nomor : 070 / 326 / KESBANGPOL / 2015
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan Ijin Penelitian

Kepada :

- Yth. 1. Kepala Disdikbudpora
Kabupaten Pangandaran
2. Kepala SMAN 1 Parigi

Di_

Tempat

Sehubungan surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 551/UN.34.16/PP/2015, Tanggal 16 September 2015, Perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian.

Setelah dilakukan penelitian terhadap kelengkapan administrasi dan wawancara langsung dengan yang bersangkutan, dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : **YUDI RUSPIANDI**
NIM : 11601244169
Tempat tanggal lahir : Ciamis, 07 April 1992
Alamat : Dusun Mandala Rt. 020 Rw. 009 Desa Batukaras
Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran
Pekerjaan : Mahasiswa
Judul : Persepsi Siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran Terhadap Pembelajaran Renang
Waktu Pelaksanaan : Bulan September s.d Bulan Oktober 2015

Telah memenuhi syarat untuk dapat dibantu kelancaran kegiatan dimaksud.

Demikian agar maklum, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

A.n KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK
KABUPATEN PANGANDARAN
Kasubag Tata Usaha



Tembusan :

- Yth. 1. Bapak Penjabat Bupati Pangandaran (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang Bersangkutan.

Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PANGANDARAN
DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 PARIGI

Jl. Bbk. Ardiyasa No. 62 Kab. Ciamis Telp. 0265 – 2641021 E-Mail : smanegeri1parigi@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No : 420.3/229-SMA.1-Disdikbudpora/2015

Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 PARIGI menerangkan bahwa :

N a m a : YUDI RUSPIANDI
Nomor Induk Mahasiswa : 11601244169
Program Studi : PJKR
Jenjang : S-1
Fakultas / Perguruan Tinggi : FIK – Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut telah mengadakan penelitian / observasi di sekolah kami dalam rangka mencari / mengumpulkan data penyusunan karya tulis ilmiah (Skripsi) dengan judul
PERSEPSI SISWA SMA NEGERI 1 PARIGI PANGANDARAN TERHADAP PEMBELAJARAN RENANG.

Penelitian tersebut terhitung tanggal 18 – 21 September 2015. Berdasarkan surat Permohonan Izin Penelitian dari FIK Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : .551/UN.34.16/PP/2015 tanggal 16 September 2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar diketahui dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parigi, 21 September 2015
Kepala Sekolah,

Drs. H. Sukirman, M.Si.
NIP. 196809051994121002

Lampiran 9. Data Kasar

DATA HASIL PENYEBARAN ANGKET PENELITIAN

No.	Internal										Skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	31	sangat positif
2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32	sangat positif
3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	3	29	positif
4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	31	sangat positif
5	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28	positif
6	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38	sangat positif
7	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	33	sangat positif
8	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	31	sangat positif
9	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	34	sangat positif
10	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	37	sangat positif
11	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	30	positif
12	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	32	sangat positif
13	3	3	3	4	2	3	1	3	2	2	26	positif
14	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	35	sangat positif
15	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	34	sangat positif
16	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	34	sangat positif
17	4	1	2	4	4	2	3	3	4	1	28	positif
18	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	36	sangat positif
19	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	32	sangat positif
20	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	33	sangat positif
21	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	32	sangat positif
22	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	32	sangat positif
23	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	32	sangat positif
24	4	4	3	3	2	4	4	1	1	1	27	positif
25	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	31	sangat positif
26	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	31	sangat positif
27	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32	sangat positif
28	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	34	sangat positif
29	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	36	sangat positif
30	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	25	kurang positif
31	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	31	sangat positif
32	4	4	1	4	3	3	3	4	3	4	33	sangat positif
33	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	33	sangat positif
34	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	34	sangat positif
35	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	34	sangat positif

36	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	34	sangat positif
37	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	positif
38	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	30	positif
39	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	34	sangat positif
40	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	33	sangat positif
41	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	33	sangat positif
42	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	27	positif
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	sangat positif
44	4	4	4	4	3	3	1	4	3	4	34	sangat positif
45	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	31	sangat positif
46	4	3	3	1	3	3	3	2	4	3	29	positif
47	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	32	sangat positif
48	4	3	2	4	4	3	3	4	2	3	32	sangat positif
49	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	31	sangat positif
50	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	34	sangat positif
51	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	36	sangat positif
52	4	3	2	4	4	3	1	4	4	4	33	sangat positif
53	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	31	sangat positif
54	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	36	sangat positif
55	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	35	sangat positif
56	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	30	positif
57	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	31	sangat positif
58	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	29	positif
59	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	35	sangat positif
60	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	36	sangat positif
61	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	34	sangat positif
62	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	30	positif
63	4	4	3	4	4	4	2	3	1	4	33	sangat positif
64	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	26	positif
65	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	27	positif
66	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	positif
67	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	31	sangat positif
68	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	31	sangat positif
69	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	31	sangat positif
70	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36	sangat positif
71	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	32	sangat positif
72	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	35	sangat positif
73	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	36	sangat positif
74	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	27	positif
75	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	29	positif
76	1	4	1	3	3	3	2	4	4	3	28	positif

77	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37	sangat positif
78	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	28	positif
79	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	29	positif
80	2	3	4	4	3	4	2	2	2	3	29	positif
81	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	31	sangat positif
82	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	31	sangat positif
83	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32	sangat positif
84	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	34	sangat positif
85	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	36	sangat positif
86	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	25	kurang positif
87	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	31	sangat positif
88	4	4	1	4	3	3	3	4	3	4	33	sangat positif
89	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	33	sangat positif
90	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	34	sangat positif
91	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	34	sangat positif
92	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	34	sangat positif
93	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	positif
94	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	30	positif
95	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	34	sangat positif
96	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	33	sangat positif
97	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	33	sangat positif
98	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	27	positif
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	sangat positif
100	4	4	4	4	3	3	1	4	3	4	34	sangat positif
101	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	31	sangat positif
102	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	34	sangat positif
103	4	1	2	4	4	2	3	3	4	1	28	positif
104	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	36	sangat positif
105	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	32	sangat positif
106	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	33	sangat positif
107	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	32	sangat positif
108	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	32	sangat positif

No.	Eksternal														Total	Kategori
	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Skor	Kategori		
1	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	36	positif	67	sangat positif
2	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	38	sangat	70	sangat

														positif		positif
3	3	4	3	1	2	3	4	3	3	3	4	4	37	sangat positif	66	positif
4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	40	sangat positif	71	sangat positif
5	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	33	positif	61	positif
6	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	43	sangat positif	81	sangat positif
7	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	2	2	38	sangat positif	71	sangat positif
8	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35	positif	66	positif
9	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	4	3	41	sangat positif	75	sangat positif
10	3	4	4	1	4	4	1	1	1	4	4	3	34	positif	71	sangat positif
11	3	4	3	1	3	3	4	3	1	4	4	3	36	positif	66	positif
12	4	4	4	1	3	4	2	2	1	4	4	4	37	sangat positif	69	sangat positif
13	3	4	3	1	3	4	3	3	3	4	4	2	37	sangat positif	63	positif
14	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	36	positif	71	sangat positif
15	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	36	positif	70	sangat positif
16	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	37	sangat positif	71	sangat positif
17	4	4	4	2	1	4	3	3	3	4	4	3	39	sangat positif	67	sangat positif
18	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	40	sangat positif	76	sangat positif
19	4	4	4	4	2	3	3	3	3	1	4	4	39	sangat positif	71	sangat positif
20	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	4	39	sangat positif	72	sangat positif
21	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	41	sangat positif	73	sangat positif
22	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	41	sangat positif	73	sangat positif
23	4	4	3	1	1	2	2	3	4	1	3	2	30	kurang positif	62	positif
24	2	1	1	3	1	1	2	2	3	1	2	2	21	negatif	48	kurang positif

25	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	32	positif	63	positif
26	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	37	sangat positif	68	sangat positif
27	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	36	positif	68	sangat positif
28	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	40	sangat positif	74	sangat positif
29	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	37	sangat positif	73	sangat positif
30	4	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	29	kurang positif	54	kurang positif
31	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	33	positif	64	positif
32	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	44	sangat positif	77	sangat positif
33	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	42	sangat positif	75	sangat positif
34	3	4	4	1	4	4	2	2	2	3	4	4	37	sangat positif	71	sangat positif
35	4	4	4	1	4	4	2	2	3	4	4	2	38	sangat positif	72	sangat positif
36	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	4	2	39	sangat positif	73	sangat positif
37	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35	positif	64	positif
38	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	36	positif	66	positif
39	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	2	36	positif	70	sangat positif
40	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	44	sangat positif	77	sangat positif
41	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	4	4	40	sangat positif	73	sangat positif
42	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	37	sangat positif	64	positif
43	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	39	sangat positif	70	sangat positif
44	4	3	4	1	4	2	2	3	1	4	4	3	35	positif	69	sangat positif
45	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	40	sangat positif	71	sangat positif
46	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	38	sangat positif	67	sangat positif
47	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	37	sangat positif	69	sangat positif

48	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	37	sangat positif	69	sangat positif
49	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	34	positif	65	positif
50	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	39	sangat positif	73	sangat positif
51	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	42	sangat positif	78	sangat positif
52	3	4	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	38	sangat positif	71	sangat positif
53	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	2	41	sangat positif	72	sangat positif
54	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	36	positif	72	sangat positif
55	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	36	positif	71	sangat positif
56	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	2	39	sangat positif	69	sangat positif
57	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	2	41	sangat positif	72	sangat positif
58	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	34	positif	63	positif
59	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	41	sangat positif	76	sangat positif
60	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	35	positif	71	sangat positif
61	4	4	4	1	4	4	1	2	1	4	4	4	37	sangat positif	71	sangat positif
62	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	34	positif	64	positif
63	4	4	4	1	4	4	3	3	2	3	3	3	38	sangat positif	71	sangat positif
64	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	31	positif	57	positif
65	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	31	positif	58	positif
66	3	3	4	1	4	3	4	3	3	3	3	4	38	sangat positif	67	sangat positif
67	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	40	sangat positif	71	sangat positif
68	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	36	positif	67	sangat positif
69	3	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4	41	sangat positif	72	sangat positif
70	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	2	3	39	sangat positif	75	sangat positif
71	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	37	sangat	69	sangat

														positif		positif
72	4	3	4	2	1	3	2	2	2	3	2	3	31	positif	66	positif
73	4	3	3	1	4	1	3	3	3	3	3	3	34	positif	70	sangat positif
74	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	39	sangat positif	66	positif
75	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	37	sangat positif	66	positif
76	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	39	sangat positif	67	sangat positif
77	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	2	40	sangat positif	77	sangat positif
78	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	33	positif	61	positif
79	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	32	positif	61	positif
80	1	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	32	positif	61	positif
81	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	32	positif	63	positif
82	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	37	sangat positif	68	sangat positif
83	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	36	positif	68	sangat positif
84	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	40	sangat positif	74	sangat positif
85	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	37	sangat positif	73	sangat positif
86	4	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	29	kurang positif	54	kurang positif
87	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	33	positif	64	positif
88	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	44	sangat positif	77	sangat positif
89	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	42	sangat positif	75	sangat positif
90	3	4	4	1	4	4	2	2	2	3	4	4	37	sangat positif	71	sangat positif
91	4	4	4	1	4	4	2	2	3	4	4	2	38	sangat positif	72	sangat positif
92	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	4	2	39	sangat positif	73	sangat positif
93	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35	positif	64	positif
94	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	36	positif	66	positif
95	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	2	36	positif	70	sangat positif
96	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	44	sangat	77	sangat

														positif		positif
97	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	4	4	40	sangat positif	73	sangat positif
98	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	37	sangat positif	64	positif
99	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	39	sangat positif	70	sangat positif
100	4	3	4	1	4	2	2	3	1	4	4	3	35	positif	69	sangat positif
101	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	40	sangat positif	71	sangat positif
102	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	37	sangat positif	71	sangat positif
103	4	4	4	2	1	4	3	3	3	4	4	3	39	sangat positif	67	sangat positif
104	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	40	sangat positif	76	sangat positif
105	4	4	4	4	2	3	3	3	3	1	4	4	39	sangat positif	71	sangat positif
106	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	4	39	sangat positif	72	sangat positif
107	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	41	sangat positif	73	sangat positif
108	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	41	sangat positif	73	sangat positif

Lampiran 10. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

PERSEPSI

Jumlah pernyataan = 22

Terendah = 1

Tertinggi = 4

Terendah ideal = jumlah pernyataan X terendah = $22 \times 1 = 22$

Tertinggi ideal = jumlah pernyataan X tertinggi = $22 \times 4 = 88$

Mean ideal = $\frac{1}{2}(\text{tertinggi ideal} + \text{terendah ideal}) = \frac{1}{2}(88 + 22) = 55$

Standar deviasi ideal = $\frac{1}{6}(\text{tertinggi ideal} - \text{terendah ideal}) = \frac{1}{6}(88 - 22) = 11$

Sangat positif : $X > M_i + S_{di}$

$$: X > 55 + 11$$

$$: X > 66$$

Positif : $M_i < X \leq M_i + S_{di}$

$$: 55 < X \leq 66$$

Kurang positif : $M_i - S_{di} < X \leq M_i$

$$: 55 - 11 < X \leq 55$$

$$: 44 < X \leq 55$$

Negatif : $X \leq M_i - S_{di}$

$$: X \leq 44$$

Statistics

Persepsi Siswa

N	Valid	108
	Missing	0
Mean		69.08
Median		70.00
Mode		71
Std. Deviation		5.393
Variance		29.086
Range		33
Minimum		48
Maximum		81
Sum		7461

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kategori Persepsi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat positif	78	72.2222	72.2222	72.2222
positif	27	25.0000	25.0000	97.2222
kurang positif	3	2.7778	2.7778	100.0000

INTERNAL

Jumlah pernyataan = 10

Terendah = 1

Tertinggi = 4

Terendah ideal = jumlah pernyataan X terendah = $10 \times 1 = 10$

Tertinggi ideal = jumlah pernyataan X tertinggi = $10 \times 4 = 40$

Mean ideal = $\frac{1}{2}(\text{tertinggi ideal} + \text{terendah ideal}) = \frac{1}{2}(40 + 10) = 25$

Standar deviasi ideal = $1/6(\text{tertinggi ideal} - \text{terendah ideal}) = 1/6(40 - 10) = 5$

Sangat positif : $X > M_i + S_{di}$

: $X > 25 + 5$

: $X > 30$

Positif : $M_i < X \leq M_i + S_{di}$

: $25 < X \leq 30$

Kurang positif : $M_i - S_{di} < X \leq M_i$

: $25 - 5 < X \leq 25$

: $20 < X \leq 25$

Negatif : $X \leq M_i - S_{di}$

: $X \leq 20$

Statistics

Faktor Internal

N	Valid	108
	Missing	0
Mean		31.87
Median		32.00
Mode		31
Std. Deviation		2.809
Variance		7.890
Range		13
Minimum		25
Maximum		38
Sum		3442

Kategori Faktor Internal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat positif	80	74.074	74.074	74.074
positif	26	24.074	24.074	98.148
kurang positif	2	1.852	1.852	100.000
Total	108	100.0	100.0	

EKSTERNAL

Jumlah pernyataan = 12

Terendah = 1

Tertinggi = 4

Terendah ideal = jumlah pernyataan X terendah = $12 \times 1 = 12$

Tertinggi ideal = jumlah pernyataan X tertinggi = $12 \times 4 = 48$

Mean ideal = $\frac{1}{2}(\text{tertinggi ideal} + \text{terendah ideal}) = \frac{1}{2}(48 + 12) = 30$

Standar deviasi ideal = $\frac{1}{6}(\text{tertinggi ideal} - \text{terendah ideal}) = \frac{1}{6}(48 - 12) = 6$

Sangat positif : $X > M_i + S_{di}$

: $X > 30 + 6$

: $X > 36$

Positif : $M_i < X \leq M_i + S_{di}$

: $30 < X \leq 36$

Kurang positif : $Mi - Sdi < X \leq Mi$

: $30 - 6 < X \leq 30$

: $24 < X \leq 30$

Negatif : $X \leq Mi - Sdi$

: $X \leq 24$

Statistics

Faktor Eksternal

N	Valid	108
	Missing	0
Mean		37.21
Median		37.00
Mode		37
Std. Deviation		3.617
Variance		13.085
Range		23
Minimum		21
Maximum		44
Sum		4019

Kategori Faktor Eksternal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat positif	69	63.8889	63.8889	63.8889
positif	35	32.4074	32.4074	96.2963
kurang positif	3	2.7778	2.7778	99.0741
negatif	1	0.9259	0.9259	100.0000

Lampiran 11. Dokumentasi

